

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor pendidikan perawat ruang rawat inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis, perawat memiliki tingkat pendidikan S1 dengan persentase sebesar 68,2%. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor Pendidikan memiliki nilai *Chi-Square* sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa faktor Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan Perawat Terhadap Standar Operasional Prosedur Perawatan Luka *Post Op* Di Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis.
2. Faktor pengalaman Perawat Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis, perawat dinilai Baik dengan persentase 59,1%. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pengalaman dengan nilai *Chi-Square* sebesar $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa faktor pengalaman memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan Perawat Terhadap Standar Operasional Prosedur Perawatan Luka *Post Op* Di Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis.
3. Motivasi Perawat Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis, perawat berada pada kategori Cukup Baik dengan persentase 68,2%.

Motivasi kerja perawat dengan nilai *Chi-Square* sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa faktor motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan Perawat Terhadap Standar Operasional Prosedur Perawatan Luka *Post Op* Di Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis.

4. Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan faktor pendidikan, pengalaman, dan motivasi terhadap tingkat kepatuhan perawat di Wijaya Kusuma RSUD Ciamis.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden sebagai perawat terus meningkatkan motivasi dan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap SOP perawatan luka *post operasi*. Pelatihan dan pembinaan secara berkala dapat dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen dalam menerapkan prosedur yang telah ditetapkan demi meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih menekankan aspek kepatuhan terhadap SOP, khususnya dalam perawatan luka *post operasi*. Penambahan materi praktik dan simulasi terkait penerapan SOP dapat

membantu mahasiswa keperawatan memahami pentingnya kepatuhan dalam praktik klinis.

3. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit sebaiknya menyediakan program pelatihan dan motivasi yang berkelanjutan bagi perawat, serta melakukan supervisi dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan SOP perawatan luka. Dukungan manajemen yang kuat akan mendorong peningkatan kepatuhan perawat secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau variabel tambahan, seperti pengaruh faktor lingkungan kerja, dukungan manajemen, atau stres kerja terhadap kepatuhan perawat. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Bagi Peneliti Peneliti disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam metodologi penelitian dan analisis data, serta hasil penelitian dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan pelaksanaan di bidang keperawatan.